



**PENGARUH BAGI HASIL DAN JUMLAH JARINGAN
KANTOR TERHADAP INVESTASI MUDHARABAH
PADA PT. BANK MEGA SYARIAH, Tbk
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Dijjukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM. 15 401 00031

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH BAGI HASIL DAN JUMLAH JARINGAN
KANTOR TERHADAP INVESTASI *MUDHARABAH*
PADA PT. BANK MEGA SYARIAH, Tbk
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM: 15 401 00031**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH BAGI HASIL DAN JUMLAH JARINGAN
KANTOR TERHADAP INVESTASI *MUDHARABAH*
PADA PT. BANK MEGA SYARIAH, Tbk
TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM: 15 401 00031**

Pembimbing I

**NOFINAWATI, M.A
NIP.198211162011012 003**

Pembimbing II

JUMI ATIKA, M.E.I

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ERNIDAWATI HASIBUAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ERNIDAWATI HASIBUAN yang berjudul "Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi Mudharabah pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

NOFINAWATI, M.A
NIP.198211162011012 003

PEMBIMBING II

JUMI ATIKA, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM : 15 401 00031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi Mudharabah pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019

Yang Menyatakan,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000 RUPIAH', and 'KORRES: NHP121005713'.

ERNIDAWATI HASIBUAN
15 401 00031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM : 15 401 00031
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi Mudharabah pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 31 Oktober 2019
Yang menyatakan,



ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM. 15 401 00031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-2987/In.14/G1/G.5/PP.01.1/11/2019 tanggal 12 Nopember 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM : 15 401 00031
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ... 71,5 (B...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,22 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 709

Padangsidimpuan, 13 Nopember 2019
Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 196511021991031001

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 198211162011012003

Anggota Penguji :

1. Drs. Kamaluddin, M. Ag
2. Nofinawati, SEI., MA
3. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
4. Rodame Monitorir Napitupulu, MM

1.
2.
3.
4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan: H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ERNIDAWATI HASIBUAN
Nim : 1540100031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor terhadap Investasi *Mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah Tahun 2014-2018

Ketua

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116201101 2 003

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102199103 1 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116201101 2 003

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130201801 2 001

Hamni Fadliah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/13 Nopember 2019
Pukul : 13.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus\71,5 (B-)
PIK : 3,22
Predikat : Sangat Memuaskan



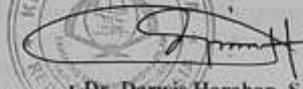
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi *Mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018

Nama : ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM : 15 401 00031

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 November 2019
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugrah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi Mudharabah pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.Aselaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Jumi Atika, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Penghargaan dan teristimewa kepada Ayahanda Muhammad Syarif Hasibuan dan Ibunda Nur Habibah Harahap yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studisampaisaatini sertasenantiasamendoakandanusahatidakmenengallelahmemberikandukungansertaharapandalammenyelesaikanskripsiini, semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangannya dengan surgafirdaus-Nya.
8. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada adik-adik peneliti (Nur Intan Hasibuan, Ummi Ana Hasibuan, Tukma Anita Hasibuan, dan D. Halomoan Hasibuan) yang telah memberikan semangat dan dukungan demi kesuksesan terhadap peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Kepada para sahabat peneliti terkhusus (Minta Siregar, Nurhaliza, Rasmi Delvi Siregar, Dini Hayati, Indah Pratiwi, Eka Mandasari, Siti Ena Aiyah Simbolon dan Nila Riski Lubis) serta para sahabat terkhusus teristimewa (Maya Khalija Siregar, Hanna Soraya Pulungan, Annisa, Yolanda Putri Harahap, Elda Fitriani Rangkuti dan Siti Rabiah Rangkuti) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan maupun diluar kampus.
10. Kepada para kawan-kawan seperjuangan perbankan syariah I angkatan 2015 sertakepadaseluruhkawan-kawansatukos, tidak lupa juga kawan-kawan satubimbingandanpeneliti yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi terhadap peneliti.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju akhir tahap ujian akhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019
Peneliti,

ERNIDAWATI HASIBUAN
NIM. 15 401 00031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tandan dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tandan sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyaberupatandaatauharkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnyaberupagabungan antar harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnyaberupaharkat dan huruf, transliterasinya berupahuruf dan tanda.

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrahdanya	ī	i dangaris di bawah
	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah*hidup yaituta *marbutah* yanghidup ataumendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaituta *marbutah* yang mati ataumendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka kata *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebahtanda, tandanya *syaddah* atau tandanya tasydid. Dalam transliterasi ini tandanya *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanyaterletak di tengah dandiakhir kata. Bilahamzahitudiletakkandiawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulisterpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diritesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan.
Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta:
Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama :ERNIDAWATI HASIBUAN
Nim :15 401 00031
JudulSkripsi :Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi *Mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018

Beragam skema kegiatan menghimpun dana dalam bentuk investasi *mudharabah* berupa tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang dilakukan dengan sistem akad *mudharabah*. Berdasarkan data investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018, adanya fenomena yang tidak sesuai, yang dimana bagi hasil pada tahun 2015 dan 2017 serta jumlah jaringan kantor pada tahun 2016. Sehingga rumusan masalah penelitian ini apakah terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018. Dengan manfaat penelitian secara teoritis dan praktisi.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan, teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini ialah investasi *mudharabah*, bagi hasil dan jumlah jaringan kantor. Serta bagian-bagian ilmu tertentu yang berkaitan dengan ilmu tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk *timeserise* serta teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 60. Teknik pengumpulan data berupa kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yakni dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (t) dan uji simultan (F). Dengan bantuan proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,220 atau 22,0 persen. Hal ini berarti bahwa bagi hasil dan jumlah jaringan kantor mampu menjelaskan variansi variabel investasi *mudharabah* sebesar 22,0 persen sedangkan sisanya 78,0 persen (100-22,0) dijelaskan oleh faktor lain. Uji parsial (uji t) diperoleh hasil variabel bagi hasil memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,556 > -2,003$) dan signifikan $> 0,05$ ($0,125 > 0,05$), sehingga tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah*, sedangkan variabel jumlah jaringan kantor memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,193 > 2,003$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,02 < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah*. Uji simultan (uji F) diperoleh hasil variabel bagi hasil dan jumlah jaringan kantor, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,034 > 3,16$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah*.

Kata kunci :Bagi Hasil, Kantor, Investasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Investasi <i>Mudharabah</i>	12
a. Pengertian Investasi <i>Mudharabah</i>	12
b. Jenis-Jenis <i>Mudharabah</i>	16
c. Prinsip-Prinsip <i>Mudharabah</i>	19
2. Bagi Hasil	20
a. Pengertian Bagi Hasil.....	20
b. Metode Perhitungan Bagi Hasil	22
c. Faktor yang Memengaruhi Bagi Hasil	22
3. Jumlah Jaringan Kantor	24
a. Pengertian Jumlah Jaringan Kantor	24
b. Jenis-Jenis Jaringan Kantor.....	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
3. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Teknik Perpustakaan.....	37
2. Teknik Dokumentasi.....	37
E. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif	38
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Linearitas	38
4. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Heteroskedastisitas.....	39
b. Uji Multikolenearitas	40
c. Uji Autokorelasi	40
5. Regresi Linear Berganda	41
6. Uji Hipotesis	42
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	42
b. Uji Parsial (Uji t).....	43
c. Uji Simultan (Uji F)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Mega Syariah, Tbk	45
1. Sejarah PT. Bank Mega Syariah, Tbk	45
2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah, Tbk.....	46
B. Deskriptif Data Penelitian	47
1. Investasi <i>Mudharabah</i>	47
2. Bagi Hasil.....	52
3. Jumlah Jaringan Kantor.....	57
C. Hasil Analisis Data	60
1. Analisis Deskriptif	60
2. Uji Normalitas	61
3. Uji Linearitas.....	62
4. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Heteroskedastisitas.....	64
b. Uji Multikolinearitas	65
c. Uji Autokorelasi	66
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	67
6. Uji Hipotesis	68
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
b. Uji Parsial (Uji t).....	69
c. Uji Simultan (Uji F)	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72

E. Keterbatasan Penelitian.....	76
--	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabell.1	: Data Bagi Hasil Jumlah Jaringan Kantor dan Investasi <i>Mudharabah</i> Tahun 2014-2018	3
Tabell.2	: Definisi Operasional Variabel.....	6
Tabell.1	: Penelitian Terdahulu	28
Tabel III.1	: Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi	43
Tabel IV.1	: Perkembangan Investasi <i>Mudharabah</i> Tahun 2014-2018	48
Tabel IV.2	: Perkembangan Bagi Hasil Tahun 2014-2018	53
Tabel IV.3	: Perkembangan Jumlah Jaringan Kantor Tahun 2014-2018	57
Tabel IV.4	: Uji Analisis Deskriptif	60
Tabel IV.5	: Uji Normalitas.....	62
Tabel IV.7	: Uji Linearitas.....	63
Tabel IV.8	: Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV.9	: Uji Autokorelasi	66
Tabel IV.10	: Uji Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel IV.11	: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel IV.12	: Uji Parsial (Uji t).....	70
Tabel IV.13	: Uji Simultan (Uji F)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar IV.4	: Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Riwayat Hidup
LAMPIRAN 2	: Data Perkembangan Bagi Hasil, Jumlah Jaringan Kantor dan Investasi <i>Mudharabah</i> Tahun 2014-2018 Hasil <i>Output</i> data menggunakan SPSS <i>versi 23</i>
LAMPIRAN 3	: Tabel Distribusi Chi Square (pada Taraf Signifikan 0,05)
LAMPIRAN 4	: Tabel Distribusi t (pada Taraf Signifikan 0,025)
LAMPIRAN 5	: Tabel Distribusi F (pada Taraf Signifikan 0,05)
LAMPIRAN 6	: Hasil <i>Output</i> data menggunakan SPSS <i>versi 23</i>
LAMPIRAN 7	: Data Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Mega Syariah, Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk investasi dari pihak pemilik dana. Dimana bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang ingin menginvestasikan dana pada bank syariah yang kemudian bank syariah menyalurkan dana kepada pihak tertentu yang membutuhkan dana *mudharabah*.¹

Beragam skema kegiatan menghimpun dana dalam simpanan berbentuk investasi *mudharabah* berupa tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang dilakukan dengan sistem akad *mudharabah*, besarnya investasi *mudharabah* secara otomatis akan memengaruhi besarnya dana pihak ketiga. Faktor yang memengaruhi nasabah dalam menyimpan dananya dalam bentuk investasi *mudharabah* terdapat dua faktor yakni faktor internal salah satu diantaranya bagi hasil sedangkan faktor eksternal salah satu diantaranya jumlah jaringan kantor.²

Karena sebab itu, untuk mendorong agar nasabah menginvestasikan dana mereka dalam deposito berjangka panjang, maka bank memberikan keuntungan yang lebih tinggi kepada para deposan.³ Investasi *mudharabah* merupakan dana dari pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan pada

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 32.

²Veitzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 573-574.

³Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah* (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 167.

saat tertentu sesuai dengan syarat-syarat pada perjanjian awal. Investasi *mudharabah* sangat penting karena dalam posisi ini investasi *mudharabah* sebagai pemodal untuk membiayai nasabah yang akan meminjam dana, serta dapat dilihat dari kinerja suatu bank syariah baik buruknya kinerja dalam meyakinkan para nasabah.⁴

Faktor eksternal yang memengaruhi nasabah yakni besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan kepada pengelola. Semakin besar bagian bagi hasil yang diterima oleh nasabah idealnya akan meningkatkan motivasi bagi nasabah untuk melakukan investasi.⁵ Tingkat bagi hasil merupakan rata-rata tingkat imbalan atas investasi *mudharabah* atas pendanaan investasi *mudharabah* yang diperuntukkan bagi nasabah pada saat tertentu.⁶ Oleh karena itu, semakin besar tingkat bagian bagi hasil yang dibagikan maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya. Sebaliknya apabila tingkat bagi hasil rendah maka keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank syariah akan menurun, sehingga jumlah investasi yang di terima oleh bank syariah akan rendah.

Sementara itu, faktor internal yang mempengaruhi investasi *mudharabah* salah satu diantara kantor cabang. Bank syariah perlu

⁴Rizki Aulia Rachman dkk, "Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank, dan Jumlah Kantor Cabang terhadap Simpanan *Mudharabah* Studi pada Bank Umum Syariah" dalam Jurnal Accounting Analysis, Volume 2, No.4, Oktober 2013, hlm. 415.

⁵Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 140.

⁶Rizki Aulia Rachman dkk, *Op. Cit.*, hlm. 415-416.

beroperasi dengan skala yang ekonomis. Oleh karenanya jumlah kantor bank yang luas akan meningkatkan efisiensi usaha. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan inovasi produk-produk dan jasa perbankan syariah.⁷ Jumlah kantor cabang suatu ukuran kesuksesan perbankan, artinya apabila bank umum syariah memiliki jumlah kantor cabang yang semakin banyak, maka jumlah masyarakat yang menyimpan dana ke bank semakin banyak pula.⁸ Oleh karena itu, banyaknya jumlah jaringan kantor dengan inovasi produk-produk maka ada kesempatan atau ketertarikan masyarakat untuk menginvestasikan dananya. Sebaliknya, jika jumlah jaringan kantor minim maka kesempatan masyarakat untuk menginvestasikan dananya akan terkendala.

Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan dan penurunan pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk dari investasi *mudharabah*, bagi hasil dan jaringan kantor, yang memengaruhi masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Berikut laporan publikasi keuangan dan statistik perbankan syariah sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Bagi Hasil, Jumlah Jaringan Kantor dan
Investasi *Mudharabah* 2014-2018
(dalam Jutaan Rupiah dan Unit Kantor)

Tahun	Bagi Hasil	Jumlah Jaringan Kantor	Investasi <i>Mudharabah</i>
2014	392.241	318	4.909.174
2015	653.438	157	3.748.175
2016	478.029	67	4.395.285

⁷Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 225-226.

⁸Rizki Aulia Rachman dkk, "Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank, dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan *Mudharabah* Studi pada Bank Umum Syariah" dalam *Jurnal Accounting Analysis, Op. Cit.*, hlm. 416.

2017	634.470	61	4.497.306
2018	841.853	66	4.978.282

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa bagi hasil, jumlah jaringan kantor dan investasi *mudharabah* mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya, dapat dilihat perkembangan investasi *mudharabah* nyatanya tidak sesuai dengan perkembangan bagi hasil dan jaringan kantor yang terlihat pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Pada tahun 2015 ketika investasi *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 30,9 persen akan tetapi bagi hasil yang diterima oleh nasabah meningkat sebesar 39,9 persen. Tahun 2016 dimana ketika investasi *mudharabah* terjadi peningkatan sebesar 14,7 persen namun bagi hasil yang terima nasabah menurun 36,6 persen. Pada tahun 2017 ketika terjadi penurunan investasi *mudharabah* senilai 25,6 persen akan tetapi bagi hasil yang diterima nasabah meningkat sebesar 24,6 persen. Pada tahun 2016 ketika jumlah jaringan kantor berkurang 90 unit kantor, namun investasi *mudharabah* yang diterima oleh bank bertambah 29,7 persen.

Penelitian tentang judul peneliti ini telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, salah satu penelitian yang menjadi acuan para peneliti dari Rizki dkk menyatakan bahwa, tingkat bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap investasi *mudharabah*.⁹ Sedangkan Abdullah dan Djumilah menyatakan bahwa, tingkat bagi hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Selanjutnya penelitian Abdullah dan Djumilah menyatakan bahwa jumlah kantor

⁹*Ibid.*, hlm. 420.

berpengaruh terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.¹⁰ Sedangkan penelitian dari Haq menyatakan bahwa jumlah kantor tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*.¹¹

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang adanya fenomena yang terjadi pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, berdasarkan latar belakang mendasari peneliti untuk meneliti dengan judul, **“PENGARUH BAGI HASIL DAN JUMLAH JARINGAN KANTOR TERHADAP INVESTASI MUDHARABAH PADA PT. BANK MEGA SYARIAH, Tbk TAHUN 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Investasi *mudharabah* mengalami *fluktuasi* di setiap tahunnya.
2. Bagi hasil mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2017 tidak diiringi dengan peningkatan investasi *mudharabah*.
3. Jumlah jaringan kantor yang berkurang pada tahun 2016 tidak diikuti berkurangnya investasi *mudharabah*.

¹⁰Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia” dalam Jurnal Aplikasi Manajemen Volume II Nomor. 4 Desember 2013, hlm. 602-603.

¹¹Haq Muhammad Hamka Habibie, “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Jumlah Jaringan Kantor Bank Syariah Mandiri, Tingkat Bunga Simpanan dan Jumlah Kantor Bank Umum Terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017) hlm. 67.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti karena pembahasan cukup luas, maka peneliti membatasi masalah peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk mulai tahun 2014-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel (bebas) independen dan variabel (terikat) dependen. Dimana variabel independen bagi hasil dan jumlah jaringan kantor sebagai variabel bebas yang menjadi sebab perubahan atas variabel dependen. Variabel dependen investasi *mudharabah* sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atas akibat karena adanya variabel independen.

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka dibuatlah definisi operasional variabel yang menjelaskan masing-masing variabel dengan beberapa indikator serta skala yang digunakan penelitian ini. Sehingga dapat dilihat definisi operasional variabel peneliti pada tabel berikut ini:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 58.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Bagi Hasil (X ₁)	Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dengan pengelola dana. ¹³	-Nisbah -Jenis Dana -Nominal Dana	Rasio
Jumlah Jaringan Kantor (X ₂)	Jaringan kantor merupakan jenis bank berdasarkan tingkatan volume aktivitasnya, serta wilayah operasinya. ¹⁴	-Kantor pusat -Kantor wilayah -Kantor cabang penuh -Kantor cabang pembantu -Kantor kas	Rasio
Investasi <i>Mudharabah</i> (Y)	Investasi <i>mudharabah</i> kerja sama antara pemilik dana dan pengelola. ¹⁵	-Investasi <i>mudharabah</i> =(tabungan <i>mudharabah</i> + deposit <i>mudharabah</i>)	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah peneliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018?

¹³Ahamad Ilham, *ini lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah dengan Mudah*(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 45.

¹⁴Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), hlm. 21.

¹⁵Muhammad Syafii Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 150.

2. Apakah terdapat pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi yang bermanfaat serta penambahan ilmu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul sama
 - b. Dapat dijadikan sebagai kontribusi bank syariah terhadap nasabah dalam menginvestasikan dana.

- c. Sebagai sarana untuk memahami pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah*.
- d. Memberikan tambahan pengetahuan, pengalaman, wawasan bagi peneliti.

2. Secara Praktisi

- a. Penelitian ini dapat menjadi masukan ataupun saran guna untuk lebih meningkatkan kinerja dalam perbankan syariah.
- b. Memberikan bahan referensi alternatif bagi penelitian perbankan syariah untuk lebih lanjut.
- c. Menjadikan bahasan acuan bagi PT. Bank Mega Syariah, Tbk dalam menganalisis pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah*.
- d. Sebagai bahan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam ilmu bidang Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti, sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan, sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari lima bab. Hal ini untuk lebih jelas dan mudah dipahami, setiap bab memiliki sub masing-masing atas beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan atau awal penelitian yang terdiri dari, latar belakang masalah yang menjelaskan masalah yang terjadi dan

mendasari peneliti memilih judul peneliti. Identifikasi masalah yang berisikan tentang pernyataan yang di ambil dari latar belakang masalah mengenai variabel-variabel peneliti. Batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti, definisi operasional variabel indikator dari variabel-variabel peneliti. Rumusan masalah yaitu yang menjadi sebuah pertanyaan, dengan tujuan penelitian jawaban pada hasil akhir, dan manfaat penelitian yaitu kepada pihak-pihak yang terkait tentang penelitian ini.

BAB II Merupakan landasan teori yang menjelaskan uraian-uraian variabel berkaitan dengan teori-teori variabel, yang kemudian diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti, serta dapat digambarkan melalui kerangka berfikir bagaimana hubungan antara variabel, selanjutnya hipotesis yang memberikan jawaban sementara yakni ditolak atau diterima.

BAB III Merupakan metode penelitian yang terdapat didalamnya terdiri dari lokasi dan waktu pelaksanaan peneliti, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif, maka ditentukanlah berapa banyak populasi dan sampel dalam penelitian ini yang diambil melalui laporan publikasi keuangan dan statistik perbankan syariah pada PT. BankMega Syariah, Tbk dari Januari 2014 hingga Desember tahun 2018, sumber data yang digunakan data sekunder, setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menguji data seperti uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

BAB IV Merupakan hasil penelitian dan penjelasan tentang deskriptif variabel peneliti yang digambarkan melalui tabel, grafik dan gambar yang memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel disetiap periode. Serta peneliti melanjutkan dengan menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 23, dan peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diolah peneliti serta menjelaskan keterbatasan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

BAB V Merupakan penutupan yang terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil pengolahan data dan saran dari peneliti yang ditujukan kepada peneliti, kepada peneliti selanjutnya yang merupakan akhir dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Investasi *Mudharabah*

a. Pengertian Investasi *Mudharabah*

Dalam Islam investasi merupakan bagian dari kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki akan menjadi produktif serta mendatangkan manfaat bagi orang lain yang ingin membutuhkan dana.¹Oleh karena itu fungsi bank syariah yang pertama menerima simpanan dari nasabah yang ingin mencari kesempatan untuk berinvestasi berdasarkan prinsip *mudharabah*.²

Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai *shahibul maal* yang menyediakan dana seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya sebagai *mudharib* atau pihak pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila mengalami kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pihak pengelola. Seandainya kerugian atau kelalaian dari pihak pengelola

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 16.

²Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* (Jakarta; Alvabeta, 2000), hlm. 33.

maka pihak pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.³

Investasi *mudharabah* merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau pemilik modal kepada pihak pengelola dana untuk melakukan suatu usaha. Hasil usaha tersebut akan dibagi oleh kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan bersama diantara keduanya.⁴

Beragam skema kegiatan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang dilakukan dengan sistem akad *mudharabah*, besarnya investasi *mudharabah* secara otomatis akan memengaruhi besarnya dana pihak ketiga. Faktor-faktor yang memengaruhi nasabah dalam menyimpan dananya dalam bentuk investasi *mudharabah* terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang memengaruhi investasi *mudharabah* bank syariah dipengaruhi seperti: ukuran bank syariah, agama, kebudayaan, kantor cabang, sosial. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi investasi *mudharabah* bank syariah di pengaruhi oleh seperti: tingkat inflasi, bagi hasil, BI rate, nisbah, pertumbuhan ekonomi.⁵

³Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), hlm. 95.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 83.

⁵Veitzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010), hlm. 573-574.

Oleh karena itu faktor eksternal yang memengaruhi investasi *mudharabah* yakni bagi hasil dimana, besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan kepada pengelola.⁶ Sedangkan faktor internal yang memengaruhi yakni jumlah jaringan kantor dimana, bank syariah perlu beroperasi dengan skala yang ekonomis. Oleh karenanya jumlah kantor bank yang luas akan meningkatkan efisiensi usaha, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan inovasi produk-produk dan jasa perbankan syariah.⁷

Tujuan akad *mudharabah* adalah agar ada kerja sama kemitraan antara pemilik modal yang tidak ada pengalaman dalam perniagaan dengan orang yang berpengalaman di dalam bidang tersebut tapi tidak punya modal. Inilah suatu langkah untuk menghindari penyalahgunaan pemilik modal dan tidak lagi menyalahgunakan keahlian yang tidak punya modal.⁸ Dengan adanya kerja sama tersebut dapat memberikan pemanfaatan bagi pihak lain.

Apabila rukun *mudharabah* terpenuhi maka sempurna, bila ada *mudharib*, ada *shahihbul maal*, usaha yang di hasilkan, nisbah dan ijab kabul prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk

⁶Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 140.

⁷Muhammad Syafii Antonio, *Op. Cit*, hlm. 225-226.

⁸Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Sardo Sarana Media, 2009), hlm. 133.

tabunganberjangka dan deposito berjangkan.Dengan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana.⁹

Dalam praktiknya *mudharabah* antara Khadijah dengan Nabi, saat itu Khadijah mempercayakan barang dagangnya untuk di jual oleh Nabi Muhammad saw keluar Negeri. Dalam kasus ini Khadijah berperan sebagai pemilik modal, sedangkan Nabi berperan sebagai pelaksana usaha.¹⁰ Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Al-Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

اللَّهُ فَضَّلَ مِنْ يَبْتَغُونَ إِلَّا رَضِيَ فِي يَضْرِبُونَ وَءَاخِرُونَ

Artinya:Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah;¹¹

Keterkaitan ayat tersebut dengan investasi *mudharabah* yaitu adanya kata *yadribuna fil ardi*berarti melakukan suatu usaha.Setelah Allah membuka ayat ini keterangan mengenai orang-orang yang berbahagia serta menjelaskan muammalah mereka dengan tuhan mereka dan muammalah dengan makhluk (ummat manusia). Kemudian berkata Ibnu Mas'ud siapa saja yang mendatangkan suatu manfaat ke salah satu kota Islam dengan sabar dan ikhlas.¹²

⁹Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih danKeuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 108-109.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 204.

¹¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 576.

¹²Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *terjemah Tafsir Al-Maraghi* (Semarang: Tohapurta, 1989), hlm. 233.

Sebagaimana dalam keterangan yang diatas yang menjelaskan bahwa kata *yadribuna fil ardi*(berdagang) dan kata bermuammalah dari Ibnu Mas'ud mengatakan bahwa bermuammalah memberikan bahagia dan manfaat bagi makhluknya, oleh karena itu sebagaimana dalam (bermuamalah) investasi *mudharabah* yang memberikan manfaat bagi masyarakat ingin meminjam.

b. Jenis-Jenis *Mudharabah*

1). Tabungan *Mudharabah*

Menurut Khotibul Usman tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹³Pengertian hampir sama pada pasal 1 angka 21 tahun 2008 menyebutkan bahwa tabungan adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati tetapi tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet giro, dan yang dipersamakan dengan itu.¹⁴

Menurut Ismail tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpun dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana

¹³Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 88.

¹⁴ Undang-Undang *Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara* (Bandung: Fokus Media, 2008), hlm. 41-42.

tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib*, tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.¹⁵

Tabungan *mudharabah* tidak dapat di ambil sewaktu-waktu sesuai dengan prinsip yang digunakan, tabungan *mudharabah* merupakan investasi diharapkan akan menghasilkan keuntungan, oleh karena itu dana yang diserahkan kepada pengelola atau *mudharib* tidak bisa ditarik sebelum akad berakhir, hal ini demi kelancaran usaha yang dilakukan oleh *mudharib* sehubungan dengan pengelolaan dana tersebut.¹⁶

Perhitungan bagi hasil pada tabungan *mudharabah* dilakukan berdasarkan besarnya dana investasi rata-rata selama satu periode perhitungan bagi hasil, dimana rata-rata dihitung dengan menjumlahkan saldo harian setiap tanggal dibagi dengan periode perhitungan bagi hasil.¹⁷ Dengan demikian, bank syariah akan membayar kepada nasabah setiap akhir bulan, sebesar sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *mudharabah*. Bagi hasil yang terima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan, perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya *fluktuasi* pendapatan bank syariah dan *fluktuasi* tabungan *mudharabah*.

¹⁵Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 89.

¹⁶Wiroso, *Op, Cit*, hlm. 146.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 146

2). Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 deposito didefinisikan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Dalam pasal 1 angka 22 UU No. 21 tahun 2008, deposito didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah.¹⁸ Oleh karena deposito merupakan simpanan atau investasi yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak pengelola.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditetapkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.¹⁹ Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi antara lain:

- (1) Deposito jangka waktu 1 bulan
- (2) Deposito jangka waktu 3 bulan
- (3) Deposito jangka waktu 6 bulan

¹⁸Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara (Bandung: Fokus Media, 2008), hlm. 42.

¹⁹Ismail, Perbankan Syariah *Op. Cit.*, hlm. 91.

(4) Deposito jangka waktu 12 bulan

(5) Deposito jangka waktu 24 bulan

Deposito berjangka biasanya akan berakhir pada waktu yang telah diperjanjikan, perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru atau pemberitahuan dari pihak nasabah.²⁰ Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di samping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.²¹

Bank wajib memberitahukan kepada nasabah mengenai nisbah dan tata cara bagaimana pemberian keuntungan dan perhitungan serta risiko yang dapat timbul deposito *mudharabah*. Setiap tanggal jatuh tempo deposito *mudharabah* nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah hasil investasi yang telah dilakukan oleh perbankan syariah.

b. Prinsip-Prinsip *Mudharabah*

1). *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah URIA (*Unrestricted Investment Account*) adalah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan

²⁰Wirosa, *Op., Cit.*, hlm. 147.

²¹ Ismail, *Loc., Cit.*, hlm. 92.

persyaratan apapun kepada bank syariah, ke bisnis apa dana hendak disalurkan. Pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

b). *Mudharabah Muqayyadah*

Berbeda dengan *mudharabah muqayyadah* RIA (*Restricted Investment Account*) pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola dananya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasi. Dalam arti bank syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.²²

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Menurut Ahmad Ilham bagi hasil didefinisikan sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dengan

²²Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 278-281.

pengelola dana pembagian hasil usaha.²³ Menurut Ismail bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank syariah.²⁴

Besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan kepada pengelola.²⁵ Semakin besar bagian bagi hasil yang akan diterima oleh investor, idealnya akan meningkatkan motivasi bagi investor untuk semakin banyak melakukan investasi.

Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah di tetapkan dengan menggunakan nisbah, nisbah yaitu persentase yang di setuju oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang di kerjasamakan. Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu dengan konsep *revenue sharing* atau *profit/loss sharing*. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, keuntungan dibagi dua dan apabila kegiatan usaha mengalami kerugian, maka kerugian ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplisitasi (dizalimi).

²³Ahamad Ilham, *ini lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah dengan Mudah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 45.

²⁴Ismail, *Perbankan Syariah Loc., Cit*, hlm. 95.

²⁵Nurul Huda dkk *Op.,. Cit*, hlm. 140.

b. Metode Perhitungan Bagi Hasil

1) *Revenue Sharing*(bagi pendapatan)

Merupakan perhitungan bagi hasil *revenue sharing* yang mendasarkan pada pendapatan usaha dikurangi beban usaha. Sepanjang pengelola memperoleh *revenue sharing* maka pemilik dana mendapat bagi hasilnya (tanpa memperhatikan beban usaha). Pengelola dana harus menjalankan dengan prinsip *pruden* atau usaha penuh kehati-hatian sehingga risiko kerugian dapat ditekan sekecil mungkin

2) *Profit/Loss Sharing*(bagi laba)

Merupakan perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada laba, yaitu pendapatan usaha dikurangi beban usaha. Dalam hal ini semua pihak yang terlibat dalam akad akan mendapat bagi hasil sesuai dengan laba yang diperoleh bahkan tidak mendapat laba apabila pengelola laba mengalami kerugian.²⁶

c. Faktor yang Memengaruhi Bagi Hasil

1). *Investment Rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali ke masyarakat oleh bank syariah baik dalam bentuk pembiayaan maupun menyalurkan dana lainnya.

²⁶Ahmad Ilham, *Op. Cit.*, hlm. 46.

2). Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian.

3). Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpun dana dapat di tawarkan dalam beberapa jenis: tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah.

4). Nisbah

Nisbah mencerminkan imbalan yang berhak menerima oleh kedua pihak yang *bermudharabah*, *mudharib* mendapat imbalan atas kerjanya sedangkan *shahibul maal* mendapat imbalan atas penyertaan modal. Nisbah inilah mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.²⁷

Nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk persentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah.²⁸ Nisbah bagi hasil antara pemodal dan pengelola harus disepakati di awal perjanjian. Besar nisbah bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam bank syariah, tetapi

²⁷Adiwarman Karim, *Op. Cit*, hlm. 206.

²⁸*Ibid.*, hlm. 206-207.

tergantung kesepakatan mereka. Nisbah bagi hasil bisa dibagi rata seperti: 50:50, 70:30 dan 60:40 atau proporsi lain yang disepakati.²⁹Jadi nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan proporsi setoran modal. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain:

- (a) Persentase nisbah antar bank syariah akan berbeda
- (b) Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun
- (c) Jangka waktu investasi *mudharabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil

3. Jumlah Jaringan Kantor

a. Pengertian Jaringan Kantor

Dalam kurun waktu tujuh tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan peluang didirikan bank syariah, perkembangan bank syariah dipandang dari sisi jumlah jaringan kantor dan volume kegiatan usaha, masih belum memuaskan.³⁰

Sejalan dengan hal itu, diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, perbankan syariah telah mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk menyelenggarakan kegiatan usaha termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum konvensional untuk

²⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 62.

³⁰Muhammad Syafii Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 223.

membuka kantor cabang yang khusus melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.³¹

Bank syariah perlu beroperasi dengan skala yang ekonomis. Oleh karenanya jumlah kantor bank yang luas akan meningkatkan efisiensi usaha, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan inovasi produk-produk dan jasa perbankan syariah.³²Oleh karena itu, banyaknya jumlah jaringan kantor maka ada kesempatan atau ketertarikan masyarakat untuk menginvestasikan dananya, sebaliknya jika jumlah jaringan kantor minim maka kesempatan masyarakat untuk menginvestasikan dana akan terkendala.

Jumlah jaringan kantor cabang merupakan jenis bank berdasarkan tingkat aktivitasnya serta wilayah operasinya.³³Dalam *Unit Banking Sistem* (sistem perbankan tunggal) setiap bank merupakan bank dengan kantor tunggal saja, dalam *Branch Banking Sistem* (sistem perbankan bercabang) setiap bank mempunyai satu atau lebih kantor cabang.³⁴ Pemberian kesempatan pembukaan kantor cabang bank syariah ini sebagai upaya untuk mendorong perluasan jumlah jaringan kantor. Jaringan kantor merupakan suatu layanan yang di miliki anak perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Jaringan kantor sangat menunjang bagi nasabah untuk menyimpan

³¹*Ibid.*, hlm. 224.

³²*Ibid*, hlm. 225-226.

³³Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori kePraktikOp. Cit.*, hlm. 150

³⁴Herman Darmawan, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 13.

dananya di bank syariah. Dalam pengolahan usaha membedakan jenis bank dan tingkatannya, jenis-jenis tingkatan jaringan kantor sebagai berikut:

b. Jenis-Jenis Jaringan Kantor

1). Kantor Pusat

Kantor pusat merupakan kantor bank yang menjadi pusat kantor cabang di seluruh wilayah Negara. Setiap bank hanya memiliki satu kantor pusat dan berlokasi di Negara dimana didirikan. Tugas utama kantor pusat yaitu menyusun kebijakan operasional bank secara keseluruhan, membuat perencanaan strategi dan melakukan pengawasan terhadap operasional yang terjadi di kantor cabang bank syariah.

Kantor pusat tidak melakukan kegiatan dalam melayani produk jasa perbankan kepada masyarakat umum, akan tetapi terbatas pada pelayanan aktivitas dan transaksi kantor cabang bank, yang meliputi transaksi meliputi antar.

2). Kantor Wilayah

Kantor wilayah merupakan perwakilan dari kantor pusat yang membawahi suatu wilayah tertentu. Pembagian kantor wilayah didasari pada besar kecilnya bank maupun wilayah yang menjadi target pemasarannya. Kantor wilayah tidak melayani transaksi perbankan secara langsung akan tetapi sebagai koordinator dari kantor cabang dalam mencapai target

penghimpun dana, menyalurkan dana, maupun pelayanan jasa, kantor wilayah dibagi berdasarkan wilayah dan tempat.

3). Kantor Cabang Penuh

Kantor cabang penuh merupakan kantor cabang yang diberikan kewenangan oleh kantor pusat atau wilayah untuk melakukan semua transaksi perbankan. Dengan kata lain semua transaksi perbankan dapat dilakukan oleh kantor cabang penuh. Kantor cabang penuh menawarkan semua produk penghimpun dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa perbankan. Kantor cabang penuh membawahi kantor cabang pembantu dan kantor kas.³⁵

4). Kantor Cabang Pembantu

Berbeda dengan kantor cabang penuh yang dapat melayani semua transaksi perbankan, kantor cabang pembantu hanya dapat melayani beberapa aktivitas perbankan. Pada umumnya kantor cabang pembantu lebih memfokus pada aktivitas penghimpun dana dari pihak ketiga. Dalam hal pembiayaan, kantor cabang pembantu hanya diberi kewenangan untuk mencari calon nasabah. Keputusan persetujuan maupun penolakan pembiayaan dilakukan oleh kantor cabang.

³⁵Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 21.

5). Kantor Kas

Kantor kas merupakan cabang yang paling kecil karena aktivitas yang dilakukan oleh kantor kas pada mula hanya meliputi transaksi yang terkait dengan tabungan setorandan penarikan tunai. Transaksi lain seperti pembukuan simpanan giro, wadiah, pelayanan *transfer*, *kliring*, dan *inkaso* ditangani oleh kantor cabang penuh sebagai induknya.

Kantor kas juga ditargetkan untuk meningkatkan nasabah meskipun keputusan persetujuan atau penolakan atas wewenang dari kantor cabang penuh dan juga kantor kas hanya mencari nasabah dan mengumpulkan data pemohon.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Haq Muhammad Hamka Habibie (Skripsi 2017) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Jumlah Jaringan Kantor Bank Syariah Mandiri, Tingkat Bunga Simpanan dan Jumlah Kantor Bank Umum Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel bagi hasil secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> di bank syariah mandiri. variabel jumlah kantor bank syariah mandiri secara statistik

³⁶*Ibid.*, hlm. 22.

		Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015	berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> . Variabel jumlah kantor bank umum tidak berpengaruh negatif terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> di bank syariah mandiri.
2	Abdullah Syukur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo (Jurnal 2013) Universitas Brawijaya	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh, variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh variabel jumlah kantor berpengaruh positif terhadap penghimpunan deposito <i>mudharabah</i> .
3	Idawati (skripsi 2011) Universitas Hasanuddin Makasar	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Simpanan <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: variabel tingkat bagi hasil berpengaruh negatif, variabel suku bunga berpengaruh variabel jumlah jaringan kantor berpengaruh terhadap simpanan <i>mudharabah</i> perbankan syariah di Indonesia.
4	Nurjanah dan Sumiyarti (Jurnal 2010) Universitas Trisakti	Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> di Perbankan Syariah Indonesia Periode 2004-2009	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: nisbah bagi hasil tidak berpengaruh tidak signifikan, produk domestik bruto berpengaruh dan signifikan, variabel inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan, variabel suku bunga deposito tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i>
5	Rizki Aulia	Pengaruh Bagi	Hasil penelitian

	Rachman dkk (Jurnal 2013) Universitas Negeri Semarang	Hasil, Bunga, Ukuran Bank, dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah	menunjukkan bahwa: tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> di bank umum syariah, dan jumlah jaringan kantor cabang secara parsial berpengaruh positif terhadap simpanan <i>mudharabah</i> .
--	---	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa perbedaan

dan persamaan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Haq Muhammad Hamka Habibie yaitu membahas pada periode dari tahun 2011-2015 sedangkan peneliti pada tahun 2014-2018, sedangkan persamaan antara peneliti dengan Haq Muhammad Hamka Habibie ialah sama-sama menggunakan variabel X dengan bagi hasil dan jumlah jaringan kantor.
- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo terletak pada studi kasus yakni terhadap Perbankan Syariah di Indonesia serta pada variabel suku bunga sedangkan persamaan sama-sama menggunakan variabel bagi hasil dan jumlah kantor simpanan *mudharabah*.
- c. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Idawati dimana studi kasus menggunakan seluruh perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti terhadap PT. Bank Mega Syariah, Tbk dan untuk variabel Y peneliti menggunakan investasi *mudharabah* sedang Idawati pada terhadap simpanan *mudharabah*. Sedangkan untuk persamaan yaitu bagi hasil dan jumlah jaringan kantor sebagai variabel X.

- d. Perbedaan penelitian yang di lakukan oleh Nurjanah dan Sumiyarti dimana pada periode tahun 2004-2009 serta Perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti dari tahun 2014-2018 serta PT. Bank Mega Syariah, persamaannya adanya variabel X yaitu bagi hasil.
- e. Perbedaan penelitian yang di lakukan oleh Rizki Aulia Rachman dkk dengan peneliti terlihat pada studi kasus Bank Umum Syariah sedangkan peneliti studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah, Tbkpersamaan pada variabel Y terhadap simpanan *mudharabah*.

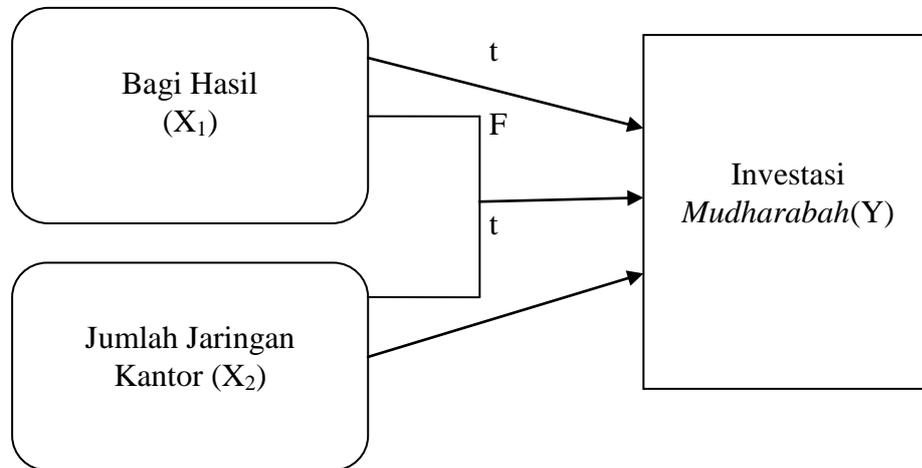
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, maka dikemukakan hubungan antar variabel independen dan dependen.³⁷

Selanjutnya akan diuraikan kerangka pikir mengenai hubungan antara variabel bagi hasil (X_1) jaringan kantor (X_2) dan dana investasi *mudharabah* (Y). Sehingga hubungan variabel independen dengan dependen dapat dilihat pada kerangka konsentual yang disajikan oleh peneliti sebagai berikut berikut:

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 60.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

—————> = Ujiparsial (t)

—————> = Ujisimultan (F)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan yang belum didasarkan pada fakta-fakta *empiris* yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁸

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan diterima atau ditolak, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian artinya keputusan bisa salah atau benar.³⁹ Adapun hipotesis

³⁸*Ibid.*, hlm. 66.

³⁹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 31.

dalam penelitian ini adalah dugaan sementara atau kemungkinan jawaban dalam penelitian sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk, tahun 2014-2018.

H_{a2} : Terdapat pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018.

H_{a3} : Terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk meliputi laporan keuangan dan statistik perbankan syariah pada tahun 2014-2018, sedangkan dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *www.ojk.go.id*. Penelitian dimulai pada bulan Februari tahun 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data instrument, analisis yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D* (Bandung :CV. Alfabeta 2010), hlm. 7-8.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa laporan keuangan dan statistik perbankan syariah yang telah di publikasikan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk yang berjumlah 5 tahun, maka $5 \times 12 = 60$ populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Oleh karena itu, mengingat bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua populasi, untuk itu terbatasnya waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil bagian dari populasi itu.

Teknik Pengambilan *sampling* yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan *sampling* bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³*Ibid.*, hlm. 81.

⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 88.

perbulan PT. Bank Mega Syariah, Tbk mulai dari tahun 2014-2018 yakni sebanyak 60 sampel.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada serta data yang sudah tersedia tempat tertentu, seperti: perpustakaan, kantor-kantor, lembaga, laporan-laporan, penelitian terdahulu dan lainnya.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdasarkan laporan keuangan dan statistik perbankan syariah dalam bentuk bulanan yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT. Bank Mega Syariah, Tbk pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁶ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk *time series* atau runtunan waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena pada waktu tertentu seperti mingguan, bulanan, ataupun tahunan.⁷ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data bulanan publikasi laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018.

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

⁶Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138.

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 42.

1. Teknik Kepustakaan

Kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder. Peneliti memperoleh informasi yang akan diteliti melalui, buku, jurnal, koran, penelitian terdahulu, internet dan sumber lainnya untuk memperoleh landasan teori yang mengenai masalah dalam penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sejumlah besar fakta yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk laporan, catatan harian, dan foto dan sebagainya.⁸ Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dalam *website*, internet, laporan keuangan, buku dan catatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan *interpretasi*. Analisis data pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan secara manual dengan menghitung menggunakan rumus-rumus statistik atau menggunakan program bantuan statistik seperti SPSS (*Statistikal Produkct and Service Solution*).⁹

Untuk menguji hipotesis ini maka dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung apakah bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *muḍārabah* pengujian dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 23 sebagai alat untuk

⁸*Ibid.*, hlm. 141.

⁹Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrika dan Non Para Metrika dengan SPSS cetakan I* (Yogyakarta; Gava Media, 2012), hlm. 1.

menghitung. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Uji deskriptif merupakan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilainya berupa minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan lain-lain.¹⁰ Dengan demikian untuk mengetahui berapa rata-rata data yang akan diteliti maka dilakukan analisis deskriptif, berupa minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal, pengujian data dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.¹¹ Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari dengan taraf signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, model yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear. Salah satu cara yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah dengan uji Lagrange Multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai (chi-square) c^2 hitung

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarieta dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 19.

¹¹Juliansyah Noor *Op., Cit*, hlm. 174.

dengan taraf signifikan 0,05 dengan persamaan jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$, maka hipotesisnya dinyatakan model linear ditolak.¹² Dengan persamaan berikut ini:

$$c^2_{hitung} = N \times R^2 \text{ dan } df = n-k$$

Keterangan:

N : Jumlah Observasi

R^2 : R Square

df : Derajat Kebebasan

k : Jumlah Variabel¹³

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berdasarkan setelah data dikumpulkan, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antarvariabel, data akan di uji terlebih dahulu untuk mengetahui hal-hal berikut.¹⁴ Pengujian ini menggunakan uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, autokolerasi sebagai berikut:

a. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain model regresi baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.¹⁵ Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-

¹²Imam Ghojali *Op., Cit*, hlm. 162

¹³*Ibid.*, hlm. 163.

¹⁴Husein Umar, *Op., Cit* hlm. 175.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 181.

titik pada *scatterplot* regresi. Metode pengambilan keputusan pada uji ini dengan melihat titik-titik menyebar di atas di bawah angka 0 pada sumbu Y.¹⁶

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linearitas yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas, maka model pengambil keputusan multikolinieritas yaitu:

- 1) Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolerasi.
- 2) Jika $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolerasi.¹⁷

c. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah keadaan dimana terjadinya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokolerasi. Salah satu cara untuk mendeteksi

¹⁶ Duwi Priyatno, *Op., Cit*, hlm. 61.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 62.

ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test).¹⁸

- 1) Terjadi autokolerasi jika angka *Durbin Watson* di bawah -2 atau di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokolerasi jika angka *Durbin Watson* di antara -2 dan +2.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.¹⁹ Sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dengan fungsi persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2^{20}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

b_0 = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

$X_1 X_2$ = Variabel Independen

Sehingga persamaan penelitian variabel independen terdiri dari bagi hasil dan jumlah jaringan kantor dan dependen yaitu investasi *muḍārabah* maka bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

¹⁸Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹⁹Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 107.

²⁰Duwi Priyanto, *Belajar Praktisi Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS Op., Cit.*, hlm. 54.

$$IM = b_0 + b_1Basil_1 + b_2JJK_2$$

Keterangan:

IM = Investasi *Mudharabah*

b_0 = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

Basil = Bagi Hasil

JJK = Jumlah Jaringan Kantor

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai koefisien determinasi seberapa besar persentase variasi variabel independe untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel yang bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sebaliknya.²¹

Koefisien kolerasi (R) adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara variabel satu atau lebih dari dua, serta dapat juga menentukan arah hubungan dari kedua variabel. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi (R) sebagai berikut.²²

²¹Wiratna Sujarweni, *Op., Cit*, hlm. 228.

²²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 337.

Tabel III.1
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Kolerasi²³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,69-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat ditentukan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan melihat secara statistik pada signifikan $0,05/2=0,025$ dengan uji dua sisi dengan persamaan sebagai berikut:

$$df = n-k-1:$$

Keterangan:

df = Derajat Kebebasan

n = Jumlah Anggota Sampel

k = Jumlah Variabel

Setelah diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diinterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak²⁴

²³Duwi Priyanto, *Loc., Cit*, hlm. 58.

²⁴*Ibid.*, hlm. 59.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) adalah analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber varian yang menjadi komponen dari variasi total model regresi.²⁵ Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Maka dapat ditentukan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan melihat secara statistik pada signifikan 0,05.²⁶ Maka untuk menginterpretasikan hasilnya dengan ketentuan sebagai berikut:

$$df1 = n-k-1 \text{ dan } df2 = n-k-1$$

Keterangan:

df1 = Derajat Kebebasan Pertama

df2 = Derajat Kebebasan Kedua

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Anggota Sampel

Setelah diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diinterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1). jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2). jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 60.

²⁶Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS Loc., Cit*, hlm. 56-57.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Mega Syariah

1. Sejarah Singkat PT. Bank Mega Syariah, Tbk

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah.

Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk tetapi

berbeda warna. Sejak 2 November 2010, melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/75/KEP.GBI/DpG/2010, PT. Bank Syariah Mega Indonesia berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Beragam produk terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta didukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan sejumlah kantor cabang di seluruh Indonesia. Bank Mega Syariah mulai memasuki pasar perbankan mikro dan gadai. Strategi tersebut ditempuh karena ingin berperan lebih besar dalam peningkatan perekonomian umat yang mayoritas memang berbisnis di sektor usaha mikro dan kecil.

Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI.¹

2. Visi dan Misi PT. Bank Mega Syariah

a. Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

b. Misi

- 1). Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.

¹www.megasyariah.co.id diakses pada hari jumat 03 Agustus 2019 pukul 09:12. WIB.

- 2). Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang Islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3). Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.²

B. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari publikasi laporan keuangan dan statistik perbankan syariah pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk yang sudah dimuat dalam laporan keuangan tersebut adalah investasi *mudharabah* (tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*) dan bagi hasil serta jumlah jaringan kantor dalam bentuk laporan statistik perbankan syariah yang diperoleh Bank Indonesia melalui *website www.ojk.go.id*.

Oleh karena itu, dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel peneliti yang berbentuk dalam tabel dan gambar dibawah ini:

1. Investasi *Mudharabah*

Investasi *mudharabah* merupakan investasi dana yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berdasarkan akad *mudharabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu saat tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan oleh antara kedua belah pihak nasabah

²*Ibid.*,

dengan pihak bank syariah. Adapun investasi *mudharabah* mengalami *fluktuasi* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Perkembangan Investasi *Mudharabah*
Januari 2014-Desember 2018
(dalam Jutaan Rupiah)

Bln	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
1	6.491.717	4.724.508	3.962.394	4.395.285	4.770.900
2	5.806.695	4.668.567	3.840.668	4.477.481	4.381.615
3	5.797.722	3.937.040	3.868.426	4.260.265	4.340.397
4	6.106.380	4.111.470	3.642.311	3.933.305	4.424.257
5	5.695.866	3.815.240	3.934.371	4.593.705	4.266.013
6	5.804.562	3.643.824	3.780.400	4.168.860	4.379.893
7	5.658.437	3.486.233	3.919.919	4.457.907	4.507.040
8	5.639.917	3.517.258	3.800.077	4.607.376	4.271.210
9	5.500.540	3.441.720	3.899.077	4.411.183	4.346.830
10	5.333.512	3.612.099	3.935.282	4.277.519	4.493.671
11	5.051.764	3.857.648	4.276.447	4.428.976	4.336.735
12	4.909.174	3.748.175	4.395.285	3.497.306	4.978.282

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan investasi *mudharabah* dari bulan Januari tahun 2014 sampai dengan Desember tahun 2018 cenderung mengalami *fluktuasi* yang tidak stabil.

Pada tahun 2014 perkembangan investasi *mudharabah* cenderung mengalami penurunan terlihat pada bulan Januari investasi *mudharabah* dengan nominal Rp.6.491.717.000.000 kemudian bulan Februari mengalami penurunan dengan jumlah Rp.685.022.000.000 atau 11,7 persen, selanjutnya bulan Maret mengalami penurunan dengan jumlah Rp.11.973.000.000 atau 0,20 persen. Sedangkan bulan April mengalami peningkatan sebesar Rp.308.658.000.000 atau 5,05 persen, serta bulan

Mei mengalami penurunan dengan jumlah Rp.410.514.000.000 atau 7,2 persen pada bulan Juni mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.108.696.000.000 atau 1,87 persen serta bulan Juli mengalami penurunan dengan jumlah Rp.146.125.000.000 atau 2,58 persen pada bulan Agustus mengalami penurunan juga senilai Rp.18.520.000.000 atau 0,32 persen, bulan September mengalami penurunan dengan jumlah Rp.139.377.000.000 atau 2,53 persen, bulan Oktober mengalami penurunan dengan jumlah Rp.167.028.000.000 atau 3,13 persen selanjutnya bulan Nopember mengalami penurunan dengan jumlah Rp.281.748.000.000 atau 5,57 persen dan bulan Desember mengalami penurunan dengan jumlah Rp.142.620.000.000 atau 2,90 persen.

Pada tahun 2015 investasi *mudharabah* mengalami *fluktuasi* terlihat pada bulan Januari investasi *mudharabah* dengan nominal Rp.4.724.508.000.000 kemudian bulan Februari mengalami penurunan dengan jumlah Rp.55.941.000.000 atau 1,19 persen serta bulan Maret mengalami penurunan yang buruk dengan jumlah Rp.731.527.000.000 atau 18,5 persen, pada bulan April mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.174.430.000.000 atau 4,22 persen, kemudian bulan Mei mengalami penurunan dengan jumlah Rp.295.230.000.000 atau 7,73 persen. Selanjutnya bulan Juni mengalami penurunan dengan jumlah Rp.171.416.000.000 atau 4,70 persen, pada bulan Juli mengalami penurunan dengan jumlah Rp.157.591.000.000 atau 4,52 persen, kemudian bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah

Rp.31.025.000.000 atau 0,88 persen, pada bulan September mengalami penurunan dengan jumlah Rp.75.538.000.000 atau 2,19 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.170.397.000.000 atau 4,71 persen, serta bulan Nopember mengalami peningkatan yang baik dengan jumlah Rp.245.549.000.000 atau 6,36 persen dan bulan Desember mengalami penurunan dengan jumlah Rp.109.473.000.000 atau 2,92 persen.

Tahun 2016 investasi *mudharabah* cenderung terjadi peningkatan yang terlihat bulan Januari investasi *mudharabah* dengan nominal Rp.3.962.394.000.000 serta bulan Februari terjadi penurunan dengan jumlah Rp.121.726.000.000 atau 3,16 persen kemudian bulan Maret terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.27.758.000.000 atau 0,71 persen, pada bulan April terjadi penurunan dengan jumlah Rp.226.115.000.000 atau 6,20 persen, kemudian bulan Mei terjadi peningkatan yang baik dengan jumlah Rp.292.060.000.000 atau 7,43 persen. Selanjutnya bulan Juni terjadi penurunan dengan jumlah Rp.153.971.000.000 atau 4,07 persen bulan Juli terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.139.519.000.000 atau 3,53 persen, kemudian bulan Agustus terjadi penurunan dengan jumlah Rp.119.842.000.000 atau 3,15 persen, pada bulan September terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.99.000.000.000 atau 253 persen bulan Oktober terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.36.205.000.000 atau 0,92 persen serta bulan Nopember terjadi peningkatan yang baik dengan jumlah Rp.341.165.000.000 atau 7,97 persen akhir bulan

Desember terjadi peningkatan lagi dengan jumlah Rp.118.838.000.000 atau 2,70 persen.

Tahun 2017 investasi *mudharabah* cenderung terjadi *fluktuasi* yang terlihat awal bulan Januari investasi *mudharabah* dengan nominal Rp.4.395.285.000.000 serta bulan Februari terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.82.196.000.000 atau 1,83 persen kemudian bulan Maret terjadi penurunan dengan jumlah Rp.217.216.000.000 atau 5,09 persen, pada bulan April terjadi penurunan dengan jumlah Rp.326.960.000.000 atau 8,31 persen, kemudian pada bulan Mei terjadi peningkatan yang baik dengan jumlah Rp.660.400.000.000 atau 14,37 persen. Selanjutnya bulan Juni terjadi penurunan dengan jumlah Rp.424.845.000.000 atau 10,19 persen bulan Juli terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.289.047.000.000 atau 6,48 persen, kemudian bulan Agustus terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.149.469.000.000 atau 3,24 persen, pada bulan September terjadi penurunan dengan jumlah Rp.196.193.000.000 atau 4,44 persen kemudian bulan Oktober terjadi penurunan dengan jumlah Rp.133.664.000.000 atau 3,12 persen serta bulan Nopember terjadi peningkatan yang baik dengan jumlah Rp.151.457.000.000 atau 3,41 persen dan akhir bulan Desember terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.68.330.000.000 atau 1,51 persen.

Pada tahun 2018 investasi *mudharabah* cenderung mengalami *fluktuasi* terlihat pada bulan Januari investasi *mudharabah* dengan nominal Rp.4.770.900.000.000 kemudian bulan Februari mengalami

penurunan dengan jumlah Rp.389.285.000.000 atau 8,88 persen serta bulan Maret mengalami penurunan dengan jumlah Rp.41.218.000.000 atau 9,49 persen, pada bulan April mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.83.860.000.000 atau 2,89 persen, kemudian bulan Mei mengalami penurunan dengan jumlah Rp.21.756.000.000 atau 0,50 persen. Selanjutnya bulan Juni mengalami penurunan dengan jumlah Rp.113.880.000.000 atau 2,60 persen, bulan Juli mengalami peningkatan lagi dengan jumlah Rp.127.147.000.000 atau 2,28 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.235.830.000.000 atau 5,52 persen, pada bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.75.620.000.000 atau 1,7 persen kemudian bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.146.905.000.000 atau 3,26 persen, bulan Nopember mengalami penurunan dengan jumlah Rp.156.936.000.000 atau 3,61 persen dan akhir bulan Desember mengalami peningkatan baik dengan jumlah Rp.641.547.000.000 atau 13,88 persen.

2. Basil Hasil

Bagi hasil merupakan keuntungan dari sebuah usaha yang bentuk kerja sama dimana nasabah deposan sebagai pemilik dana atau pemodal yang mempercayakan dananya kepada pihak bank. Perhitungan bagi hasil yaitu dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan *profit/lost sharing*. Adapun perkembangan bagi hasil mengalami *fluktuasi* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Perkembangan Bagi Hasil
Januari 2014-Desember 2018
(dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
1	39.052	28.087	64.849	42.205	73.985
2	71.877	51.817	79.862	79.566	147.878
3	106.751	75.799	118.689	121.049	221.876
4	142.103	270.559	156.830	156.711	296.296
5	175.819	328.808	195.903	199.839	374.021
6	207.285	382.159	234.920	239.821	436.387
7	241.440	433.748	274.956	281.034	502.706
8	273.940	482.409	314.950	351.166	572.230
9	304.269	526.517	350.539	420.620	634.906
10	332.720	570.693	392.222	493.780	705.921
11	362.063	612.730	434.315	565.690	772.623
12	392.241	653.438	478.029	634.470	841.853

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan bagi hasil dari bulan Januari tahun 2014 sampai dengan Desember tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan yang *stabil*.

Pada tahun 2014 bulan Januari bagi hasil yang diterima oleh nasabah sebanyak Rp.39.052.000.000 kemudian bulan Februari mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.32.825.000.000 atau 45,6 persen, serta bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.34.874.000.000 atau 32,6 persen, selanjutnya bulan April dengan jumlah mengalami peningkatan Rp.35.352.000.000 atau 24,8 persen. Bulan Mei mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.33.716.000.000 atau 1,8 persen dan bulan Juni mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.31.466.000.000 atau 15,1 persen. Pada bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.34.155.000.000 atau 14,5 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.32.500.000.000 atau

11,8 persen, bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.30.329.000.000 atau 9,9 persen dan bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.28.451.000.000 atau 8,5 persen. Selanjutnya bulan Nopember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.29.343.000.000 atau 8,1 persen dan akhir bulan Desember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.30.178.000.000 atau 7,6 persen.

Pada tahun 2015 bulan Januari bagi hasil yang diterima nasabah sebanyak Rp.28.087.000.000 kemudian bulan Februari mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.23.730.000.000 atau 45,7 persen serta bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.23.982.000.000 atau 31,6 persen, selanjutnya bulan April mengalami peningkatan baik dengan jumlah Rp.194.760.000.000 atau 71,98 persen. Pada bulan Mei mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.58.249.000.000 atau 17,4 persen bulan Juni mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.53.351.000.000 atau 13,9 persen, bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.51.589.000.000 atau 11,8 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.48.661.000.000 atau 10,0 persen, bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.44.108.000.000 atau 8,3 persen dan bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.44.176.000.000 atau 7,7 persen selanjutnya bulan Nopember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.42.037.000.000 atau 6,8 persen dan akhir bulan Desember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.40.708.000.000 atau 6,2 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari bagi hasil yang diterima nasabah sebanyak Rp.64.849.000.000 kemudian bulan Februari mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.15.013.000.000 atau 18,7 persen serta bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.38.827.000.000 atau 32,7 persen, selanjutnya bulan April mengalami peningkatan baik dengan jumlah Rp.38.141.000.000 atau 24,3 persen. Pada bulan Mei mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.40.073.000.000 atau 19,9 persen dan bulan Juni mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.39.982.000.000 atau 16,6 persen. Pada bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.40.036.000.000 atau 14,5 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.39.994.000.000 atau 13,3 persen, bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.35.589.000.000 atau 10,1 persen dan bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.41.683.000.000 atau 10,6 persen selanjutnya bulan Nopember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.42.093.000.000 atau 9,6 persen dan akhir bulan Desember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.43.714.000.000 atau 9,1 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari bagi hasil yang diterima nasabah sebanyak Rp.48.205.000.000 kemudian bulan Februari mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.37.361.000.000 atau 46,9 persen serta bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.42.145.000.000 atau 34,2 persen, selanjutnya bulan April mengalami peningkatan baik dengan jumlah Rp.35.662.000.000 atau 22,7 persen. Pada bulan Mei

mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.43.128.000.000 atau 21,5 persen dan bulan Juni mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.39.982.000.000 atau 16,6 persen. Pada bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.41.213 atau 14,6 persen serta bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.70,132.000.000 atau 19,9 persen, pada bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.35.589.000.000 atau 16,5 persen dan bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.73.160.000.000 atau 14,8 persen selanjutnya bulan Nopember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.71.910.000.000 atau 12,7 persen dan akhir bulan Desember terjadi peningkatan dengan jumlah Rp.68.780.000.000 atau 10,8 persen.

Pada tahun 2018 bulan Januari bagi hasil yang diterima nasabah sebanyak Rp.73.985.000.000 kemudian bulan Februari mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.73.893.000.000 atau 49,9 persen serta bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.73.998.000.000 atau 32,9 persen, selanjutnya bulan April mengalami peningkatan baik dengan jumlah Rp.74.391.000.000 atau 25,1 persen. Pada bulan Mei mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.77.725.000.000 atau 20,7 persen dan bulan Juni mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.62.366.000.000 atau 14,2 persen. Pada bulan Juli mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.66.319.000.000 atau 13,1 persen bulan Agustus mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.74.524.000.000 atau 1,2 persen, pada bulan September mengalami peningkatan dengan jumlah

Rp.57.676.000.000 atau 9,8 persen dan bulan Oktober mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.71.015.000.000 atau 10,0 persen selanjutnya bulan Nopember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.66.700.000.000 atau 8,6persen dan akhir bulan Desember mengalami peningkatan dengan jumlah Rp.69.230.000.000 atau 8,2 persen.

3. Jumlah Jaringan Kantor

Jumlah jaringan kantor merupakan suatu skala yang ekonomis, oleh karenanya jumlah kantor bank yang luas akan meningkatkan efisiensi usaha. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan inovasi produk-produk dan jasa perbankan syariah. Jumlah jaringan kantor merupakan suatu ukuran kesuksesan suatu perbankan umum syariah. Oleh karena itu untuk melihat perkembangan dan penurunan jaringan kantor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Perkembangan Jumlah Jaringan Kantor
Januari 2014-Desember 2018
(dalam Unit Kantor)

Bln	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
1	258	317	150	66	61
2	259	317	110	66	61
3	259	316	110	63	59
4	360	309	82	63	59
5	360	293	82	63	62
6	360	282	82	63	63
7	360	279	81	63	63
8	360	243	80	63	63
9	360	201	77	63	64
10	360	175	75	62	65
11	324	159	65	61	65
12	318	157	67	61	66

Berdasarkan tabel IV.3 dapat diketahui bahwa jumlah jaringan kantor mengalami perkembangan dan penurunan setiap bulannya dari tahun 2014 hingga tahun 2018.

Pada tahun 2014 pada bulan Januari yang berjumlah 258 unit kantor kemudian bulan Februari bertambah 1 menjadi 259 unit kantor serta bulan Maret masih tetap yakni 259 artinya tidak ada berkurang ataupun bertambah, selanjutnya bulan April bertambah 1 unit yang menjadi 360, dan pada bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan Oktober masih tetap sama yakni 360 unit kantor. Pada bulan Nopember berkurang 36 yang menjadi 324 dan bulan Desember berkurang 6 unit yang menjadi 318 unit kantor.

Pada tahun 2015 awal bulan jumlah jaringan kantor yakni 317 unit, dan bulan Februari masih tetap tidak ada bertambah dan berkurang, kemudian bulan Maret berjumlah 316 berkurang 1 unit serta bulan April berjumlah 309 berkurang lagi 7 unit pada bulan Mei berjumlah 293 berkurang lagi yakni 26 unit dan bulan Juni berjumlah 282 berkurang 11 unit. Pada bulan Juli berjumlah 279 berkurang 3 unit, serta bulan Agustus berjumlah 243 berkurang 36 unit kemudian bulan September berjumlah tidak baik yakni 42 unit selanjutnya bulan Oktober berjumlah 175 berkurang juga yaitu 26 unit pada bulan Nopember berjumlah 159 berkurang yakni 16 unit dan akhir bulan Desember berjumlah 157 berkurang lagi yaitu 2 unit.

Pada tahun 2016 awal bulan Januari terlihat jumlah jaringan kantor berjumlah 150 unit kantor, kemudian bulan Februari berjumlah 110 yang berkurang 40 unit dan bulan Maret tetap sama yakni 110 unit artinya tidak ada bertambah ataupun berkurang, bulan April berjumlah 82 berkurang 28 unit, kemudian pada bulan Mei, Juni, masih sama yakni 82 unit artinya tidak ada bertambah dan berkurang. Kemudian bulan Juli berjumlah 81 berkurang 1 unit saja, kemudian bulan Agustus berjumlah 80 berkurang 1 unit lagi pada bulan September berjumlah 77 berkurang 3 unit serta bulan Oktober berjumlah 75 berkurang 2 lagi dan bulan Nopember berjumlah 65 berkurang 10 unit dan akhir bulan Desember berjumlah 67 yang bertambah 1 unit.

Tahun 2017 bulan Januari jumlah jaringan kantor berjumlah 66 unit kantor, sama halnya pada bulan Februari yakni 66 unit artinya tidak ada bertambah dan berkurang. Sementara itu pada bulan Maret berjumlah 63 berkurang 1 unit saja sedangkan pada bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober masih tetap sama yakni 63 unit artinya tidak ada bertambah ataupun berkurang. Pada bulan Nopember berjumlah 61 yakni berkurang 2 unit dan bulan Desember masih tetap sama yakni 61 unit artinya tidak ada bertambah ataupun berkurang.

Pada tahun 2018 bulan Januari jumlah jaringan kantor berjumlah 61 unit sama halnya pada bulan Februari masih tetap sama yakni 61 unit. Sedangkan bulan Maret berjumlah 59 berkurang 2 unit, serta pada bulan April tetap sama yakni 59 unit artinya tidak ada bertambah ataupun

berkurang. Pada bulan Mei berjumlah 62 bertambah yakni 3 unit serta bulan Juni berjumlah 63 bertambah 1 unit saja, kemudian bulan Juli dan Agustus tetap sama yakni 63 unit artinya tidak ada bertambah ataupun berkurang. Selanjutnya bulan September berjumlah 64 unit kantor bertambah 1 unit dan pada bulan Oktober berjumlah 65 unit kantor bertambah 1 unit saja serta bulan Nopember tetap sama yakni 65 unit artinya tidak ada bertambah ataupun berkurang dan akhir bulan Desember jumlah jaringan kantor sebanyak 66 yang kemudian bertambah 1 unit kantor.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Dengan demikian untuk mengetahui berapa rata-rata maka dilakukan analisis deskriptif berupa minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan lain-lain. Maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IM	60	3441720	6491717	4474953.27	711645.563
Bagi Hasil	60	28087	841853	322234.35	204108.393
JJK	60	59	360	161.72	118.420
Valid N (listwise)	60				

Sumber : hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa variabel dengan jumlah (N) data adalah 60 dengan penjelasan sebagai berikut ini:

1. Variabel investasi *mudharabah* dengan jumlah (N) 60 mempunyai nilai minimum Rp.3.441.720.000.000 sedangkan maksimal dengan nilai Rp.6.491.717.000.000 rata-rata Rp.4.474.953.000.000,70 serta standar deviasi sebesar Rp.711.645.000.000,563.
2. Variabel bagi hasil dengan jumlah (N) 60 data dengan nilai minimum Rp.28.087.000.000 sedangkan nilai maksimalnya senilai Rp.841.853.000.000 rata-rata Rp.322.234.000.000,35 kemudian standar deviasi Rp.204.108.000.000,393.
3. Variabel jumlah jaringan kantor dengan jumlah (N) 60 data dengan nilai minimum 59 unit kantor sedangkan maksimalnya dengan angka 360 unit, serta rata-rata 161,72 unit dan standar deviasinya senilai 118,420 unit.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal, pengujian data dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari dengan taraf signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dilihat hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	628546.37641369
Most Extreme	Absolute	.100
Differences	Positive	.054
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil *output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, model yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear. Salah satu cara yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah dengan uji Lagrange Mulplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2_{hitung} (chi-square) dengan persamaan jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$, maka hipotesisnya dinyatakan model linear ditolak.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas pada Bagi Hasil
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.283	.080	.065	688310.204

The independent variable is Bagi Hasil.

Sumber: hasil *output* SPSS 23

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2401210715176.012	1	2401210715176.012	5.068	.028
Residual	27478714310521.720	58	473770936388.306		
Total	29879925025697.730	59			

The independent variable is Bagi Hasil.

Sumber : hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat uji linearitas bahwa nilai variabel bagi hasil dengan nilai $c^2_{hitung} \times n \times R^2$ atau $60 \times 0,080 = 4,8$ dan nilai $c^2_{tabel} \times n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ sebesar 74,46 dengan taraf signifikan 0,05. Jadi dapat dilihat bahwa nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ atau $4,8 < 74,46$ maka dapat disimpulkan bahwa model berbentuk berfungsi linear.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Lineritas pada Jumlah Jaringan Kantor
Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.432	.187	.173	647271.243

The independent variable is JJK

sumber: hasil *output* SPSS 23

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5580241435041.934	1	5580241435041.934	13.319	.001
Residual	24299683590655.797	58	418960061907.859		
Total	29879925025697.730	59			

The independent variable is JJK.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai variabel jumlah jaringan kantor dengan nilai $c^2_{hitung} n \times R^2$ atau $60 \times 0,178 = 10,68$ dan nilai $c^2_{tabel} n-k-1$ atau $60-3-1 = 56$ sebesar 74,46 dengan taraf signifikan 0,05. Jadi dapat dilihat bahwa nilai $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ atau $10,68 < 74,46$ maka dapat disimpulkan bahwa model berbentuk berfungsi linear.

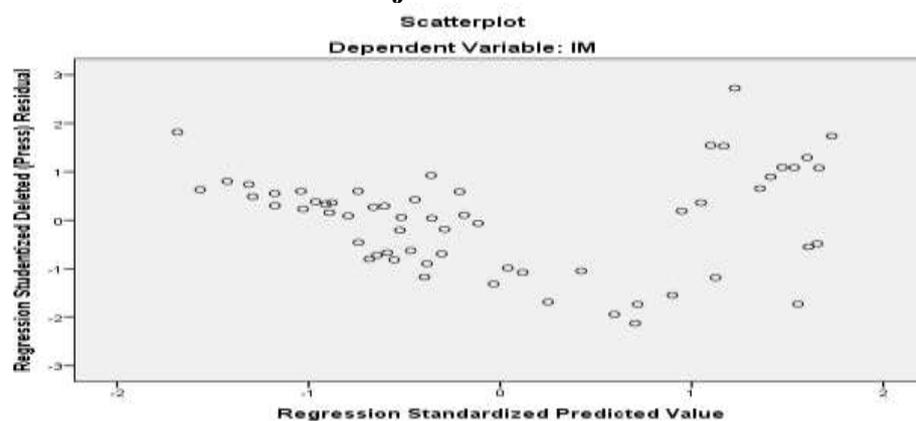
4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan berdasarkan setelah data dikumpulkan, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antara variabel, data akan di uji terlebih dahulu untuk mengetahui hal-hal berikut. Pengujian ini menggunakan uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, autokolerasi, dan sebagai berikut:

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Gambar IV. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar IV.4 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui keadaan dua variabel independen atau lebih pada model regresi yang terjadi hubungan linearitas yang sempurna atau mendekati sempurna. Adapun cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Bagi hasil	,939	1,065
JJK	,939	1,065

a. Dependent Variable: IM
Sumber : hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* dari bagi hasil dan jumlah jaringan kantor sebesar 0,939 dari kedua variabel independen tersebut tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sedangkan nilai VIF dari bagi hasil dan jumlah jaringan kantor tersebut sebesar 1,065 dari

kedua variabel independen tersebut tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

Sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel bagi hasil dan jumlah jaringan kantor tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Autokolerasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana terjadinya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidak autokolerasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,469 ^a	,220	,193	639478,437	,188

a. Predictors: (Constant), JJK, Bagi hasil

b. Dependent Variable: IM

Sumber : hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.9 dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 0,188 yang berarti berada diposisi antara -2 dan +2 ($-2 \leq 0,188 \leq +2$).

Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi, maka oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi autokolerasi.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dengan fungsi persamaan linear berganda dalam menentukan hubungan dari bagi hasil, jumlah jaringan kantor dan investasi *mudharabah* sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4311375.362	216524.366	
Basil	-.655	.421	-.188
JJK	2317.149	725.663	.386

a. Dependent Variable: IM
Sumber: hasil output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dilihat bahwa dipersamakan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Atau

$$Y = b_0 + b_1\text{basil} + b_2\text{JJK}$$

$$Y = 4311375,362 - ,655 + 2317.149$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat di jelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar Rp.4311375,362 menunjukkan bahwa jika bagi hasil dan jumlah jaringan kantor nilainya 0, maka nilai investasi *mudharabah* adalah sebesar Rp. 4.311.375,362.
- b. Koefisien bagi hasil sebesar -0,655 menunjukkan bahwa arah hubungan antara bagi hasil dengan investasi *mudharabah*. Setiap kenaikan bagi hasil sebesar 1 Rupiah maka investasi *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar -0,655 Rupiah dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien jumlah jaringan kantor sebesar 2317,149 menunjukkan arah hubungan antara jumlah jaringan kantor dengan investasi *mudharabah*. Setiap bertambah 1 unit kantor, maka investasi *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.729.0708.000.000. dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai koefisien determinasi seberapa besar persentase, nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel yang tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Oleh karena itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.193	639478.437

a. Predictors: (Constant), JJK, Bagi hasil

b. Dependent Variable: IM

sumber : hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.11 dapat dilihat diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,469 menunjukkan bahwa berada di antara nilai (0,40-0,599) dimana tingkat hubungan yang sedang. Sedangkan nilai *R Square* adalah 0,220 atau 22,0 persen artinya bahwa bagi hasil dan jumlah jaringan kantor mampu menjelaskan variabel dependen *mudharabah* investasi 22,0 persen, sedangkan sisanya 78,0 persen (100-22,0) dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa ada variabel independen lain yang mempengaruhi investasi *mudharabah* seperti ukuran bank, inflasi, *Bi rate*, agama, suku bunga, yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4311375.362	216524.366		19.912	.000
Basil	-.655	.421	-.188	-1.556	.125
JJK	2317.149	725.663	.386	3.193	.002

a. Dependent Variable: IM

Sumber: hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk bagi hasil sebesar -1,556 dan nilai jumlah jaringan kantor sebesar 3,193. Untuk mengetahui t_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $60-3-1 = 56$ jadi dapat tabel distribusi t pada kolom 4 baris 56 t_{tabel} sebesar = 2,003. Maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut ini:

1. Pada variabel bagi hasil memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,556 > -2,003$) dan signifikan $>0,05$ ($0,125 > 0,05$) maka H_{01} diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.
2. Pada variabel jumlah jaringan kantor memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,193 > 2,003$) dan signifikan $<0,05$ ($0,02 < 0,05$) maka H_{a2} diterima, sehingga terdapat pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) untuk mengetahui analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber varian yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penentuan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Hasil analisis regresi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6570762734833.97 9	2	3285381367416.989	8.03 4	.001 b
Residual	23309162290863.7 54	57	408932671769.540		
Total	29879925025697.7 34	59			

a. Dependent Variable: IM

b. Predictors: (Constant), JJK, Bagi Hasil

Sumber : hasil *output* SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.13 dapat di atas bahwa nilai F_{hitung} bagi hasil dan jumlah jaringan kantor sebesar 8,034. Untuk mengetahui F_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $60-3-1 = 56$ jadi dapat tabel distribusi F pada kolom 2 baris 56 t_{tabel} sebesar = 3,16.

Maka hasil uji simultan pada variabel bagi hasil dan jumlah jaringan kantor, hasil analisis data dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,034 > 3,16$) dan signifikan $<0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_{a3} diterima, sehingga terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk Tahun 2014-2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi OJK yang berjudul pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk tahun 2014-2018. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 60 sampel, data keuangan yang diperoleh mulai bulan Januari tahun 2014 sampai bulan Desember tahun 2018 yang cara pengambilannya perbulan. Metode pengujian menggunakan uji Deskriptif, uji Normalitas, uji Linearitas, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas, uji Autokolerasi, uji Regresi Linear Berganda, uji Koefisien Determinasi (R^2), uji Parsial (uji t) dan uji Simultan (uji F).

Hasil penelitian ini sebagaimana telah di paparkan di atas, di analisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,220 atau 22,0 persen. Hal ini berarti bahwa bagi hasil dan jumlah jaringan kantor mampu menjelaskan variansi variabel investasi *mudharabah* sebesar 22,0 persen sedangkan sisanya 78,0 persen ($100-22,0$) dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain di luar

variabel yang diteliti oleh peneliti seperti ukuran bank, inflasi, *Bi rate*, agama, suku bunga.

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Investasi *Mudharabah* Tahun 2014-2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 uji signifikansi parsial (uji t) maka diperoleh hasil bahwa variabel bagi hasil memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,556 > -2,003$) dan signifikan $>0,05$ ($0,125 > 0,05$) maka H_{01} diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nurjanah dan Sumiyarti dengan judul jurnalnya Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Deposito dan Inflasi Terhadap Simpanan *Mudharabah* di Perbankan Syariah Indonesia Periode 2004-2009. Dengan hasil penelitian bahwa variabel nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap Simpanan *mudharabah*, yang menyatakan masyarakat berpendapat bahwa dengan menabung di bank syariah maka telah melakukan investasi yang halal dengan asumsi sistem perbankan sesuai dengan dengan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia. Menyatakan

bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap Penghimpunan Deposito *Mudharabah*, hal ini disebabkan bahwa penempatan dana pada bank syariah tidak hanya motif keuntungan semata akan tetapi untuk saling tolong menolong dalam menggerakkan sektor riil perekonomian.

Hasil penelitian ini, tidak dukung oleh teori dalam buku Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis oleh Nurul Huda dinyatakan besar bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah *share* dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola, bahwa semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak melakukan investasi.

Sebagaimana dalam teori diatas tidak semua bagi hasil yang menjadi daya tarik para nasabah untuk menginvestasikan dana, namun juga tingkat keuntungan Negara dalam mempergerakkan kegiatan investasi di pasar *riil* dan juga iklim kondusif dalam melakukan investasi termasuk, keamanan, stabilitas politik, dan perekonomian.

2. Pengaruh Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi *Mudharabah* Tahun 2014-2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 uji signifikansi parsial (uji t) maka diperoleh hasil bahwa variabel jumlah jaringan kantor memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,193 > 2,003$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,02 < 0,05$) maka H_{a2} diterima, sehingga terdapat pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dalam buku Bank Syariah dari Teori ke Praktik oleh Muhammad Syafii Antonio menyatakan bahwa jumlah jaringan bank yang luas akan meningkatkan efisiensi usaha. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan inovasi produk-produk dan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu, banyaknya jumlah kantor dengan berbagai produk-produknya maka ada kesempatan masyarakat untuk menginvestasikan dananya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hak Muhammad Hamka Habibie hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Jumlah Jaringan Kantor Bank Syariah Mandiri, Tingkat Bunga Simpanan dan Jumlah Kantor Bank Umum Terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank Syariah menyatakan bahwa jumlah jaringan Bank Syariah Mandiri secara parsial berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri, yang menyatakan bahwa hal ini disebabkan adanya kesempatan masyarakat untuk menabung yang semakin meningkat atau seiring banyaknya jumlah jaringan kantor cabang pada Bank Syariah Mandiri.

3. Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi *Mudharabah* Tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 uji signifikan simultan (uji F), diperoleh hasil pada variabel bagi hasil dan jumlah jaringan kantor, hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,034 > 3,16$)

dan signifikan $<0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_{a3} diterima, sehingga terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah Tbk Tahun 2014-2018.

Hasil penelitian ini didukung oleh Rizki Aulia Rachman dkk dengan judul penelitiannya yang berbunyi bagi hasil, bunga, ukuran bank dan jumlah kantor cabang berpengaruh secara simultan terhadap simpanan *mudharabah* di bank syariah umum.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar diperoleh sebaik mungkin. Akan tetapi dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan peneliti yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dari penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil dan jumlah jaringan kantor yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk.
3. Periode dalam pengambilan sampel berupa laporan bulanan yang relatif singkat, yaitu selama 5 tahun (2014-2018), yang menyebabkan jumlah sampel pada penelitian ini 60 sampel.

Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi *Mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018’. Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,556 > -2,003$) dan signifikan $>0,05$ ($0,125 > 0,05$), sehingga tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.
2. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,193 > 2,003$) dan signifikan $<0,05$ ($0,02 < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.
3. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,034 > 3,16$) dan signifikan $<0,05$ ($0,001 < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh bagi hasil dan jumlah jaringan kantor terhadap investasi *mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan yang semoga memberikan manfaat bagi pihak perbankan dan pihak peneliti selanjutnya tentang judul penelitian ‘Pengaruh Bagi Hasil dan Jumlah Jaringan Kantor Terhadap Investasi *Mudharabah* pada PT. Bank Mega Syariah, Tbk Tahun 2014-2018’.

1. Kepada PT. Bank Mega Syariah, Tbk agar tetap mempertahankan peningkatan bagi hasil yang diterima oleh setiap nasabah serta jumlah jaringan kantor agar lebih diperhatikan lagi tentang berkurangnya kantor cabang, hal ini untuk menjaga kepercayaan masyarakat dalam menginvestasikan dananya.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas dan menambah variabel-variabel lain karena masih ada beberapa yang mampu memengaruhi investasi *mudharabah*.
3. Kepada pembaca skripsi ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan bacaan dunia perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqihdan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____, *Bank Islam Analisis Fiqihdan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ahamad Ilham, *ini lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama, 2015.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 2011.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Duwi Priyanto, *Belajar Praktis Analisis Parametrika dan Non Para Metrika dengan SPSS*, Yogyakarta; Gava Media, 2012.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivarieta dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hasan Iqbal, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2004.
- Herman Darmawan, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2010.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenad Maedia Group, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan dinamika Perkembangan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teorike Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pres, 2001.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplkasi SPSS Versi 17*, Jakarta :PT. Bumi Putra Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta 2006.
- Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2013.
- Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara, Bandung: Fokus Media, 2008.
- Veitzal Rivai, *Islamic Banking sebuah Teori, konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. BumiAksara. 2010.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Sardo Sarana Media, 2009.
- Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta; Alvabet, 2000.

SUMBER LAIN:

Abdullah Syakur Novianto dan Djumilah Hadiwidjojo, ‘’Analisis Factor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Muḍārabah Perbankan Syariah di Indonesia’’ dalam Jurnal Aplikasi Manajemen Volume II Nomor. 4 Desember 2013.

Haq Muhammad Hamka Habibie, ‘’Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Jumlah Jaringan Kantor Bank Syariah Mandiri, Tingkat Bunga Simpanan dan Jumlah Kantor Bank Umum Terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017)

Rizki Aulia Rachman dkk, ‘’Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank, dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Simpanan *Mudharabah* Studi pada Bank Umum Syariah’’ dalam Jurnal Accounting Analysis, Volume 2, No. 4, Oktober 2013.

www.megasyariah.co.id diakses pada hari jumat 06 Agustus 2019 pukul 09:12. WIB.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : ERNIDAWATI HASIBUAN
TempatTglLahir : HutaPasir, 04 Desember 1996
JenisKelamin : Perempuan
AnakKe : 1 (satu) dari 5 (lima)bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
AlamatLengkap : DesaHutaPasirKec. SimangambatKab. Padang Lawas
Utara
Telepon/ No. HP : 0822 7259 9315
E-mail : ernidasari76@gmail.com

NamaOrangtua
Ayah : M. Syarif Hasibuan
Ibu : Nur abibah Harahap

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 = SD Negeri 101850HutaPasir
Tahun 2009-2012 = MTS.s Annidhom
Tahun 2012-2015 = MA NegeriBarumun Tengah
Tahun 2015-2019 = Program Sarjana (S1) PerbankanSyariah
IAIN Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

KaryaTulisIlmiah : **PengaruhBagiHasildanJumlahJaringan Kantor TerhadapInvestasiMudharabahPada PT. Bank Mega Syariah, TbkTahun 2014-2018.**

Data Investasi Mudharabah PT. Bank Mega Syariah 2014-2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	6.491.717	4.724.508	3.962.394	4.395.285	4.770.900
Februari	5.806.695	4.668.567	3.840.668	4.477.481	4.381.615
Maret	5.797.722	3.937.040	3.868.426	4.260.265	4.340.397
April	6.106.380	4.111.470	3.642.311	3.933.305	4.424.257
Mei	5.695.866	3.815.240	3.934.371	4.593.705	4.266.013
Juni	5.804.562	3.643.824	3.780.400	4.168.860	4.379.893
Juli	5.658.437	3.486.233	3.919.919	4.457.907	4.507.040
Agustus	5.639.917	3.517.258	3.800.077	4.607.376	4.271.210
September	5.500.540	3.441.720	3.899.077	4.411.183	4.346.830
Oktober	5.333.512	3.612.099	3.935.282	4.277.519	4.493.671
November	5.051.764	3.857.648	4.276.447	4.428.976	4.336.735
Desember	4.909.174	3.748.175	4.395.285	3.497.306	4.978.282

Data Bagi Hasil PT. Bank Mega Syariah, Tbk 2014- 2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	39.052	28.087	64.849	42.205	73.985
Februari	71.877	51.817	79.862	79.566	147.878
Maret	106.751	75.799	118.689	121.049	221.876
April	142.103	270.559	156.830	156.711	296.296
Mei	175.819	328.808	195.903	199.839	374.021
Juni	207.285	382.159	234.920	239.821	436.387
Juli	241.440	433.748	274.956	281.034	502.706
Agustus	273.940	482.409	314.950	351.166	572.230
September	304.269	526.517	350.539	420.620	634.906
Oktober	332.720	570.693	392.222	493.780	705.921
November	362.063	612.730	434.315	565.690	772.623
Desember	392.241	653.438	478.029	634.470	841.853

Data Jumlah Jaringan Kantor PT. Bank Mega Syariah, Tbk 2014-2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	258	317	150	66	61
Februari	259	317	110	66	61
Maret	259	316	110	63	59
April	360	309	82	63	59
Mei	360	293	82	63	62
Juni	360	282	82	63	63
Juli	360	279	81	63	63
Agustus	360	243	80	63	63
September	360	201	77	63	64
Oktober	360	175	75	62	65
November	324	159	65	61	65
Desember	318	157	67	61	66

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IM	60	3441720	6491717	4474953.27	711645.563
Bagi Hasil	60	28087	841853	322234.35	204108.393
JJK	60	59	360	161.72	118.420
Valid N (listwise)	60				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	628546.37641369
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.054
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Linearita pada Bagi Hasil

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.283	.080	.065	688310.204

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regressi on	2401210715176.012	1	2401210715176.012	5.068	.028
Residual	27478714310521.720	58	473770936388.306		
Total	29879925025697.730	59			

Hasil Uji Lineritas pada Jumlah Jaringan Kantor

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.432	.187	.173	647271.243

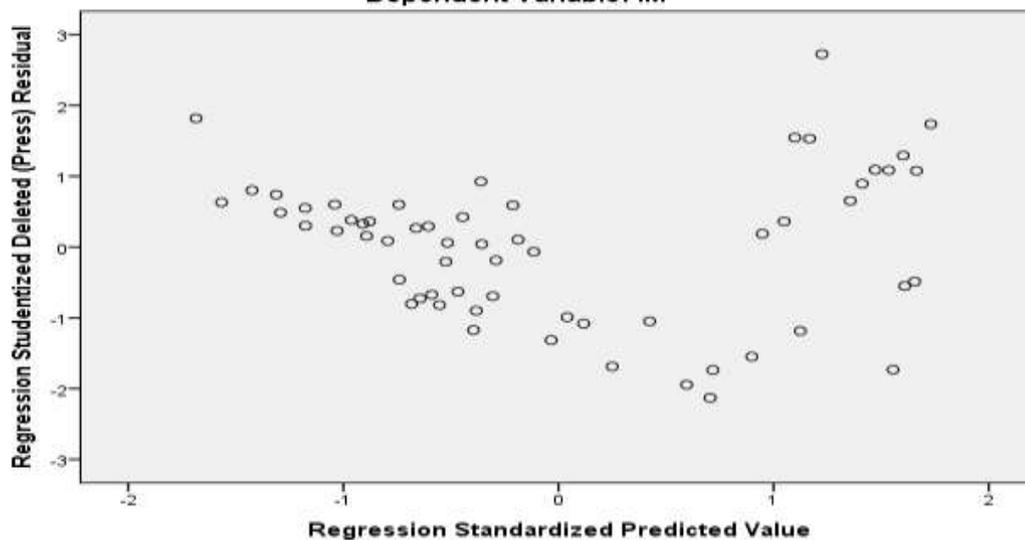
ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5580241435041.934	1	5580241435041.934	13.319	.001
Residual	24299683590655.797	58	418960061907.859		
Total	29879925025697.730	59			

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: IM



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Bagi hasil	,939	1,065
	JJK	,939	1,065

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,469 ^a	,220	,193	639478,437	,188

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4311375.362	216524.366	
Basil	-.655	.421	-.188
JJK	2317.149	725.663	.386

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.193	639478.437

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4311375.362	216524.366		19.912	.000
Basil	-.655	.421	-.188	-1.556	.125
JJK	2317.149	725.663	.386	3.193	.002

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6570762734833.979	2	3285381367416.989	8.034	.001 ^b
Residual	23309162290863.754	57	408932671769.540		
Total	29879925025697.734	59			